

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2021 and for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Ifandiaz Nazsir | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Melati 29, RT/RW 010/002
Kel. Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 29035620 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. Nama | : | Gunawan Angkawibawa | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD Lot. 9,
Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53,
Jakarta Selatan. | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | The Green Cluster Blossom ville J.16/1,
RT/RW 002/010,
Kel. Cilenggang, Serpong,
Tangerang Selatan | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 29035620 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

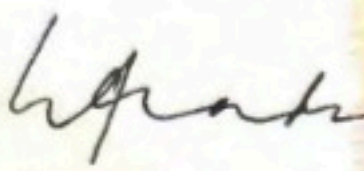
- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its Subsidiaries' ("The Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2022 / March 30, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Ifandiaz Nazsir
Direktur Utama / President Director




Gunawan Angkawibawa
Direktur / Director

PT. SANURHASTA MITRA Tbk.
Equity Tower Lt. 11
Unit 11D SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
JAKARTA 12190

Contact :

☎ (+6221) 2903 5620

☎ (+6221) 2903 5619

www.sanurhastamitra.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00078/2.1035/AU.1/03/1432-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sanurhasta Mitra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00078/2.1035/AU.1/03/1432-3/1/III/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Sanurhasta Mitra Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

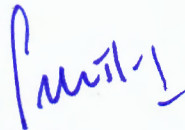
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soaduon Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

30 Maret 2022 / March 30, 2022



00078

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2g, 4,29,30	337.642.479	1.869.263.721	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5,29,30	266.285.601	276.153.459	Third parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f,6,29,30	3.149.575.400	5.613.937.500	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan lancar lainnya	2f,29,30	1.890.926	11.672.885	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	16a	41.663.950	33.225.422	Prepaid taxes
Persediaan	2h,7	22.528.320.592	19.237.774.545	Inventories
Beban dibayar di muka	2i	29.731.753	37.962.941	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		26.355.110.701	27.079.990.473	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2t,16d	3.529.687.351	3.146.061.613	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2k,8	16.105.537.976	19.488.695.403	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2j,9	65.403.359.400	65.403.359.400	Investment properties - net
Investasi saham	2f,10,29,30	-	787.645.500	Investment in shares
Aset tak berwujud - neto	2l	-	412.500	Intangible asset - net
Total Aset Tidak Lancar		85.038.584.727	88.826.174.416	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		111.393.695.428	115.906.164.889	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,11,29,30	176.905.210	206.461.245	Third parties
Utang lain-lain				Trade payables
Pihak ketiga	2f,12,29,30	3.115.000.000	-	Third party
Liabilitas keuangan lancar	2f,13,26, 29,30	119.233.767	106.089.633	Other current financial liabilities
Lainnya	16b	98.249.454	91.189.969	Taxes payable
Utang pajak	2f,14,29,30	442.475.639	214.758.277	Accrued expenses
Beban akrual	2f,15,29,30	855.494.657	1.707.236.658	Customers' deposits
Uang jaminan pelanggan				Current
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	2q,18 2f,20,17, 29,30	275.131.250	529.115.000	Employee benefits liability
Liabilitas sewa		214.568.560	188.325.609	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.297.058.537	3.043.176.391	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas imbalan kerja	2q,18 2f,20,17,29, 30	1.049.142.229	1.165.500.227	Employee benefits liability
Liabilitas sewa		546.089.087	740.657.646	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.595.231.316	1.906.157.873	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		6.892.289.853	4.949.334.264	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - par value Rp 20 per share
Modal dasar - 21.000.000.000 saham				Authorized - 21,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.562.500.000 saham	19	131.250.000.000	131.250.000.000	Issued and fully paid - 6,562,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2u,20	(7.987.932.791)	(7.987.932.791)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1d	2.693.848.392	2.693.848.392	Difference in value of equity transaction with non- controlling interest
Kerugian yang belum direalisasikan atas aset keuangan	2f	(6.049.638.799)	(5.214.887.679)	Unrealized loss on changes in fair value of financial assets
Defisit		(15.507.714.601)	(9.895.083.219)	Deficits
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		104.398.562.201	110.845.944.703	Total Equity Attributed to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,21	102.843.374	110.885.922	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		104.501.405.575	110.956.830.625	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		111.393.695.428	115.906.164.889	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2r,22	4.009.201.299	3.748.441.328	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,23	<u>(1.605.259.837)</u>	<u>(1.748.402.097)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		2.403.941.462	2.000.039.231	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2r,24	(251.785.354)	(381.247.447)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2r,24	(7.698.413.402)	(8.741.691.883)	General and administration expenses
Kerugian atas penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f,6	-	(82.668.953)	Loss on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penghasilan (beban) usaha lainnya – neto	2r,25	<u>376.906.859</u>	<u>(3.538.105.056)</u>	Other operating income (expenses) - net
RUGI USAHA		(5.169.350.435)	(10.743.674.108)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2f	3.750.048	107.451.666	Finance income
Biaya keuangan	2f	<u>(50.975.736)</u>	<u>(61.957.102)</u>	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5.216.576.123)	(10.698.179.544)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2t,16c	<u>438.522.269</u>	<u>894.854.328</u>	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		<u>(4.778.053.854)</u>	<u>(9.803.325.216)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2q,18	207.160.224	(358.142.937)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2t,16d	(54.896.531)	62.710.493	Related income tax
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan	2f,6	(801.674.100)	(40.988.156.600)	Changes in fair value financial assets
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN NETO - SETELAH PAJAK		(649.410.407)	(41.283.589.044)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.427.464.261)	(51.086.914.260)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c			NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(4.769.210.409)	(9.789.860.387)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(8.843.445)	(13.464.829)	Non-controlling interests
TOTAL		(4.778.053.854)	(9.803.325.216)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(5.419.421.713)	(51.073.180.404)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(8.042.548)	(13.733.856)	Non-controlling interests
TOTAL		(5.427.464.261)	(51.086.914.260)	TOTAL
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	2w,31	(0,73)	(1,49)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non- controlling Interest	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan / Unrealized Gain (Loss) on Changes in Financial Assets	Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2020	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	35.773.268.921	189.940.585	161.919.125.107	124.619.778	162.043.744.885
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(9.789.860.387)	(9.789.860.387)	(13.464.829)	(9.803.325.216)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(40.988.156.600)	(295.163.417)	(41.283.320.017)	(269.027)	(41.283.589.044)
Saldo per 31 Desember 2020	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	(5.214.887.679)	(9.895.083.219)	110.845.944.703	110.885.922	110.956.830.625
Kerugian atas penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 6)	-	-	-	-	(1.027.960.789)	(1.027.960.789)	-	(1.027.960.789)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(33.077.020)	(4.736.133.389)	(4.769.210.409)	(8.843.445)	(4.778.053.854)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(801.674.100)	151.462.796	(650.211.304)	800.897	(649.410.407)
Saldo per 31 Desember 2021	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	(6.049.638.799)	(15.507.714.601)	104.398.562.201	102.843.374	104.501.405.575

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.997.371.366	3.196.713.503	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.621.387.334)	(1.998.804.298)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan beban usaha lainnya		(4.810.941.835)	(9.860.452.210)	Cash payment to employees and other operating expense
Kas digunakan untuk operasi		(3.434.957.803)	(8.662.543.005)	Cash used in operations
Pembayaran biaya keuangan		(50.975.736)	(61.957.102)	Finance income paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(3.485.933.539)	(8.724.500.107)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(118.731.185)	(63.298.110)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	8	650.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	-	(137.214.578)	Acquisition of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penerimaan penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	634.727.211	621.135.625	Proceeds from sale of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penerimaan penjualan investasi saham	10	997.500.000	-	Proceeds from sales of investment in shares
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		2.163.496.026	420.622.937	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	17	(209.183.729)	(203.091.000)	Payment of lease liabilities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(1.531.621.242)	(8.506.968.170)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.869.263.721	10.376.231.891	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	337.642.479	1.869.263.721	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sanurhasta Mitra ("Perusahaan") didirikan di Jakarta tanggal 29 Desember 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 196 oleh Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 5 Agustus 1994 oleh Notaris pengganti Drs. Sutjahjo Srujji, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 tanggal 23 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4287.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 24 Juli 2019 oleh Rusnaldy, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050735.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari *real estate*, konstruksi, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi melakukan investasi pada entitas anak yang mengelola pondok wisata.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Equity Tower, lantai 11 unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta Selatan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Edy Suwarno Al Jap L Sing adalah pemegang saham pengendali Perusahaan yang masing-masing memiliki 12,73% kepemilikan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sanurhasta Mitra (the "Company") was established in Jakarta on December 29, 1993 based on Notarial Deed No. 196 of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notary in Jakarta and has been amended by Notarial Deed No. 32 dated August 5, 1994 by the Notary substitute Drs. Sutjahjo Srujji, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 dated August 23, 1994 and published in the State Gazette No. 38 dated May 11, 2010 and State Gazette Supplement No.4287.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 on July 24, 2019 by Rusnaldy, S.H., regarding amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purpose and objectives and business activities of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050735.AH.01.02.Year 2019 on August 13, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of real estate, construction, trade, services and transportation.

The Company commenced its commercial operations in 1994. Currently, the business activities of the Company consists of investment in the subsidiary that manages cottages.

The Company is domiciled in South Jakarta and the head office is located at Equity Tower Building, 11th floor unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kav 52-53, South Jakarta.

As of December 31, 2021 and 2020, Edy Suwarno Al Jap L Sing is the controlling shareholder of the Company who owned 12.73% ownership interest, respectively.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-196/D.04/2017 atas penawaran umum perdana sejumlah 262.500.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 105 per saham. Pada tanggal 28 April 2017, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>			
PT Minna Padi Resorts ("MPR")	Jakarta	Pondok wisata/ Cottage	2007
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>			
Melalui PT Minna Padi Resort / Through PT Minna Padi Resort:			
PT Sanur Hasta Griya ("SHG")	Solo	Rumah subsidi/ Subsidized houses	2019

PT Minna Padi Resorts

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi PT Minna Padi Resorts ("MPR") dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 58,17%. MPR didirikan pada tanggal 23 Februari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Ruang lingkup kegiatan MPR bergerak dalam bidang *real estate*. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah mengelola pondok wisata milik sendiri yang berada di Bali. Kantor pusat MPR berlokasi di Jakarta.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham MPR sejumlah 24.900 saham sebesar Rp 16.000.000.000 dari kepentingan nonpengendali, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MPR menjadi sebesar 99,67%.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On April 20, 2017, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-196/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 262,500,000 common shares at offering price of Rp 105 per share. On April 28, 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's subsidiaries are as follows:

Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
2021	2020	2021	2020
99,67%	99,67%	33.656.538.525	37.007.480.275
33,75%	33,75%	22.671.293.520	20.061.251.595

PT Minna Padi Resorts

In October 2015, the Company acquired 58.17% ownership interest in PT Minna Padi Resorts ("MPR"). MPR was established on February 23, 2007 and started its commercial operations in 2007. The scope of activities of MPR is to engage in real estate. Currently, the business activity carried on is to manage its cottages in Bali. MPR's head office is located in Jakarta.

In May 2017, the Company acquired additional 24,900 shares of MPR amounting to Rp 16,000,000,000 from non-controlling interest resulting to 99.67% of ownership.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Minna Padi Resorts (lanjutan)

Selisih antara imbalan yang diserahkan dengan bagian dengan Perusahaan atas aset neto dengan nilai buku sebesar Rp 2.693.848.392 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sanur Hasta Griya ("SHG")

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan dan MPR mendirikan PT Sanur Hasta Griya ("SHG") dengan nilai persentase kepemilikan total sebesar 100%. Ruang lingkup kegiatan SHG bergerak dalam bidang jual beli rumah subsidi di Solo. Pada tahun 2019, SHG belum mulai beroperasi secara komersial.

Berdasarkan akta perubahan susunan pemegang saham No. 7 tanggal 4 September 2019 dari Vincent Sugeng Fajar, S.H., notaris di Jakarta, modal disetor SHG meningkat dari sejumlah Rp 990.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 untuk MPR, dan Rp 10.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan akta perubahan susunan pemegang saham No. 4 tanggal 23 Desember 2020 dari Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham sebesar 46,25% dengan nilai nominal sebesar Rp 9.250.000.000 kepada MPR. Pengalihan kepemilikan dari Perusahaan kepada MPR adalah untuk pelunasan utang Perusahaan kepada MPR yang berasal dari konversi utang.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi MPR dengan persentase kepemilikan sebesar 58,17% dengan harga pembelian sebesar Rp 34.900.000.000. Karena Perusahaan dan MPR merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Minna Padi Resorts (continued)

The difference between consideration transferred and the Company's portion on net assets at carrying value amounting to Rp 2,693,848,392 was recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

PT Sanur Hasta Griya ("SHG")

On November 26, 2018, the Company and MPR has established PT Sanur Hasta Griya ("SHG") with ownership interest of 100%. The scope of activities of SHG is to engage in subsidized houses in Solo. In 2019, SHG has not started its commercial operation.

Based on the deed of change in the composition of shareholders No. 7 dated September 4, 2019 from Vincent Sugeng Fajar, S.H., a notary in Jakarta, SHG increased its paid up capital from Rp 990,000,000 to Rp 4,000,000,000 for MPR, and Rp 10,000,000 to Rp 16,000,000,000 for the Company.

Based on the deed of change in the composition of the shareholders No. 4 dated December 23, 2020 of Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company transferred shares ownership of 46.25% with nominal value amounting to Rp 9,250,000,000 to MPR. The transfer of ownership from the Company to MPR is for the settlement of the Company's payable to MPR through debt conversion.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In October 2015, the Company has acquired 58.17% of ownership interest in MPR for a total purchase price of Rp 34,900,000,000. Since the Company and MPR are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total aset lancar	6.603.410.672
Total aset tidak lancar	57.194.866.658
Total aset	63.798.277.330
Total liabilitas jangka pendek	14.461.557.860
Total liabilitas jangka panjang	232.878.994
Total liabilitas	14.694.436.854
Total aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	49.103.840.476
Kepentingan nonpengendali	(20.541.773.265)
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(34.900.000.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(6.337.932.789)

Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 6.337.932.789 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Edy Suwarno Al Jap L Sing
 Komisaris Independen Djoni Suyanto

Direksi

Direktur Utama Ifiandiaz Nazsir
 Direktur Gunawan Angkawibawa
 Direktur Independen Airvin Widyatama Hardani

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/II/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Djoni Suyanto
 Anggota Ricardo Suhendra Wrijawan
 Bulan Lastiar Siahaan

1. GENERAL (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

Total current assets	
Total non-current assets	
Total assets	
Total current liabilities	
Total non-current liabilities	
Total liabilities	
Total identifiable net assets at book value	
Non-controlling interest	
Less consideration paid	
Difference in value from transactions with entities under common control	

The difference arising from the business combination of entities under common control amounted Rp 6,337,932,789 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 20).

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director
 Independent Director

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/II/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

Audit Committee

Chairman
 Members

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/II/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Gunawan Angkawibawa

Corporate Secretary

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Perusahaan yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki 11 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/II/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries had 11 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors of the Company, as the parties who are responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on March 30, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvements): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 13 (2021 Annual Improvements): Investment Property

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)

Adoption of New and Revised PSAK
(continued)

1 Januari 2021 (lanjutan)

January 1, 2021 (continued)

- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvements): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvements): Joint Arrangement
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

1 April 2021

April 1, 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

- Amendment to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of Consolidation (continued)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan antitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

A change in the ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiary is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

d. Business Combinations of Entities Under Common Control

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method.

Metode penyatuan kepentingan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha pihak-ketiga, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations of Entities Under
Common Control (continued)

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", the Group parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables third - parties, financial assets at fair value through other comprehensive income, other current financial assets, and investment in shares. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- (i) Financial assets at amortized cost

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, dan aset keuangan lancar lainnya.

This group of financial assets includes cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, and other current financial assets.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Instrumen utang

Debt instruments

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instruments (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held-for-trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Kelompok aset keuangan ini meliputi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This group of financial assets are financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban akrual, uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third party, other current financial liabilities, accrued expenses, customers' deposits and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

(i) Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban akrual, uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

This group of financial liabilities includes trade payables - third parties, other payables - third party, other current financial liabilities, accrued expenses, customers' deposits, and lease liabilities.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

Kelompok Usaha menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Penentuan Nilai Wajar

Estimation of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Estimation of Fair Value (continued)

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan terkait. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Aset real estat terdiri dari bangunan yang siap dijual, tanah belum dikembangkan dan bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable selling expenses. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

Real estate assets consist of buildings that are ready for sale, undeveloped land and building in progress, stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs. Land under development is transferred to landplots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable landplots based on their respective areas.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktifitas pengembang bangunan. Biaya yang dikapitalisasi bangunan dalam penyelesaian dialokasikan untuk setiap unit rumah tinggal menggunakan metode area yang dapat dijual.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Untuk proyek properti residensial, biaya perolehan dipindahkan ke persediaan pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, harga perolehan akan tetap disajikan sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan dasar, Kelompok Usaha akan melakukan revisi biaya.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak legal diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

The cost of building in progress consists of the cost of developed land, construction costs, borrowing costs and other costs related to the development of the apartment. Costs capitalized to building in progress are allocated to each residential buildings unit using the saleable area method.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated using saleable area.

For residential property project, its cost is classified as part of inventories upon the commencement of development and construction of infrastructure. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, its cost remains as part of inventories or is reclassified to the related investment properties account, whichever is more appropriate.

Assessment of the estimation cost is reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed, if there is a change, the Group will revise the cost.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties comprise of land and is stated at cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Investment properties are derecognized when either they are disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in profit or loss.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan mengakhiri pemilik-pendudukan dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pembangunan dengan maksud untuk dijual.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap"

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Investment Properties (continued)

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	5 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabotan pondok wisata	8	<i>Cottage furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment and fixtures</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Assets

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment for Non-financial Assets

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Hibah

n. Grant

Pengakuan awal hibah pemerintah diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan ditangguhkan jika terdapat keyakinan memadai bahwa hibah tersebut akan diterima dan Kelompok Usaha akan memenuhi persyaratan yang melekat pada hibah terkait. Hibah yang mengkompensasikan biaya Kelompok Usaha yang timbul, diakui sebagai pendapatan operasional lainnya secara sistematis pada periode yang sama pada saat biaya tersebut terjadi. Hibah yang mengkompensasi atas akuisisi aset Kelompok Usaha disajikan dengan mengurangi biaya perolehan aset terkait.

A government grant is recognized in the balance sheet initially as deferred income when there is reasonable assurance that it will be received and that the Group will comply with the conditions attached to it. Grants that compensate the Group for expenses incurred are recognized as other operating income on a systematic basis in the same periods in which the expenses are incurred. Grants that compensate the Group for the acquisition of an asset are presented by deducting them from the acquisition cost of the related asset.

o. Sewa

o. Leases

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Group as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka - pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

p. Provisi Untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Pondok Wisata Serta Kesejahteraan Karyawan

Provisi untuk penggantian peralatan operasional pondok wisata serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) pondok wisata pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun provisi tersebut.

Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan dicatat sebagai "Liabilitas Jangka Pendek Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Provisions for Replacement of Furnitures and Equipment and Employees' Welfare

Provision for replacement of furnitures and equipment and employees' welfare is calculated based on certain percentage of cottage's service charge in the current period. Replacement for loss and breakage and payment for employees' welfare are recorded as a deduction from the established provision.

Provision for replacement of furnitures and equipment and employees' welfare is recorded as "Other Current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dipenghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

b. Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	14.269

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

b. Transactions and Balances (continued)

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollar US\$ 1

t. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari sewa tanah.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi dan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Final tax consists of final tax on revenue from rental of land.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak Pondok Wisata dan Restoran

Lodge and Restaurant Tax

Kelompok Usaha memiliki kegiatan usaha dalam bidang penginapan (pondok wisata) dan restoran yang merupakan subjek Pajak Daerah tertentu, antara lain, Pajak Pondok Wisata dan Restoran, yang berlaku di Bali adalah dengan tarif sebesar 10% dari pendapatan bruto.

The Business Group has business activities in the field of lodging (tourist lodges) and restaurants which are subject to certain Local Taxes, among others, Pondok Wisata and Restaurant Tax, which applies in Bali at a rate of 10% of gross income.

u. Biaya Emisi Saham

u. Stock Issuance Cost

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

v. Segmen Operasi

v. Segment Information

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pengelolaan pondok wisata, dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group's operating segment is in cottage management, for which discrete financial information is available.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Determining Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Investment Properties and Owner Occupied Properties

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi atau properti digunakan sendiri. Dalam menentukan penilaiannya, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties or owner occupied property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Evaluating Lease Agreements

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Group as Lessor

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Group as Lessee - Assessing the lease arrangement and term of the lease

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Pengklasifikasian Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan.

Properti investasi terdiri atas tanah yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as Lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Classification of Property

The Group determines whether a property acquired are classified as investment property or inventory.

Investment property comprises land which are not occupied substantially for use, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statement.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2021	2020
Kas	12.866.465	22.515.621
Bank - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	170.658.996	204.643.811
PT Bank Central Asia Tbk	84.645.898	531.146
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.558.597	158.640.842
PT Bank BTPN Tbk	12.262.616	505.455.052
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.690.290	18.601.100
PT Bank Mayapada International Tbk	2.932.821	50.306.183
PT Bank Mandiri Tbk	2.910.860	10.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.607.904	16.293.888
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.046.514	1.341.446
Sub-total	296.314.496	965.813.468
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	28.461.518	421.625.532
PT Bank Permata Tbk	-	459.309.100
Sub-total	28.461.518	880.934.632
Total	337.642.479	1.869.263.721

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh dari pondok wisata.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Agen perjalanan	326.571.187	198.542.878
Guests ledger	111.525.470	81.019.001
Kartu kredit	27.094.550	25.541.397
Sub-total	465.191.207	305.103.276
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(198.905.606)	(28.949.817)
Neto	266.285.601	276.153.459

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Cash in banks – Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Sub-total	
Cash in banks - United States Dollar	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents receivables from third party customers in Rupiah currency, with respect to revenue arising from the cottage.

The details of trade receivables are as follows:

Travel agents	
Guests ledger	
Credit cards	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	111.525.470
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	5.053.792
31- 60 hari	12.504.240
61- 90 hari	336.107.705
Sub-total	465.191.207
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(198.905.606)
Neto	266.285.601

Kelompok Usaha telah membentuk provisi untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kerugian individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	28.949.817
Penambahan (Catatan 25)	169.955.789
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	-
Saldo akhir tahun	198.905.606

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan kerugian nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	2020	
81.018.973		Current
52.331.637		Past due
9.188.805		1 - 30 days
162.563.861		31 - 60 days
		61 - 90 days
305.103.276		Sub-total
(28.949.817)		Allowance for impairment losses
276.153.459		Net

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2020	
40.008.663		Balance at beginning of year
-		Additional (Note 25)
(11.058.846)		Recovery for impairment during the year (Note 25)
28.949.817		Balance at the end of year

No trade receivables is used as collateral for borrowings.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

6. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

Financial assets at fair value through other comprehensive income consist of the following:

2021							
	Total Saham/ Number of shares	Biaya perolehan / Acquisition cost	Nilai wajar per lembar saham / Fair value per share	Total nilai wajar / Total fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar aset keuangan/ Unrealized gain (losses) on changes in fair value of financial assets	Persentase terhadap portofolio (%) / Percentage of portfolio (%)	
PT Meta	28.670.100	9.174.432.000	109	3.125.040.900	(6.049.391.100)	100,00	PT Meta
Epsi Tbk							Epsi Tbk
PT Andira	489.000	24.450.000	50	24.450.000	-	0,00	PT Andira
Agro Tbk							Agro Tbk
PT Pan	500	280.000	154	77.000	(203.000)	0,00	PT Pan
Brothers Tbk							Brothers Tbk
PT Minna Padi							PT Minna Padi
Investama	100	49.699	50	5.000	(44.699)	0,00	Investama
Sekuritas Tbk							Sekuritas Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	50	2.500	50	2.500	-	0,00	PT Bakrie & Brothers Tbk
Total	29.159.750	9.199.214.199	413	3.149.575.400	(6.049.638.799)	100,00	Total
2020							
	Total Saham/ Number of shares	Biaya perolehan / Acquisition cost	Nilai wajar per lembar saham / Fair value per share	Total nilai wajar / Total fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar aset keuangan/ Unrealized gain (losses) on changes in fair value of financial assets	Persentase terhadap portofolio (%) / Percentage of portfolio (%)	
PT Meta	33.866.000	10.837.120.000	165	5.587.890.000	(5.249.230.000)	98,57	PT Meta
Epsi Tbk							Epsi Tbk
PT Andira	489.000	24.450.000	53	25.917.000	1.467.000	1,42	PT Andira
Agro Tbk							Agro Tbk
PT Pan	500	280.000	246	123.000	(157.000)	0,00	PT Pan
Brothers Tbk							Brothers Tbk
PT Minna Padi							PT Minna Padi
Investama	100	49.699	50	5.000	(44.699)	0,01	Investama
Sekuritas Tbk							Sekuritas Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	50	2.500	50	2.500	-	0,00	PT Bakrie & Brothers Tbk
Total	34.355.650	10.861.902.199	564	5.613.937.500	(5.247.964.699)	100,00	Total

Mutasi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of financial assets at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	5.613.937.500	47.168.684.100	Beginning balance
Perolehan tahun berjalan	-	137.214.578	Acquisition during the year
Penjualan tahun berjalan	(1.662.688.000)	(703.804.578)	Sale during the year
Kerugian yang belum terealisasi tahun berjalan	(801.674.100)	(40.988.156.600)	Unrealized loss during the year
Saldo akhir	3.149.575.400	5.613.937.500	Ending balance

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

6. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Rincian penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of sale of financial assets at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	634.727.211	621.135.625	Selling price
Biaya perolehan	(1.662.688.000)	(703.804.578)	Acquisition cost
Kerugian penjualan aset keuangan	(1.027.960.789)	(82.668.953)	Loss on sale of financial assets

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2021	2020	
Tanah dan bangunan dalam pengembangan	22.429.230.547	19.125.255.961	Land and building under development
Perlengkapan operasional	57.864.394	69.854.437	Operating supplies
Makanan dan minuman	30.813.219	31.202.462	Food and beverages
Lain-lain	10.412.432	11.461.685	Others
Total	22.528.320.592	19.237.774.545	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo bangunan dalam penyelesaian merupakan persediaan berupa rumah tempat tinggal PT Sanur Hasta Griya, Entitas Anak, masing-masing sejumlah Rp 22.429.230.547 dan Rp 19.125.255.961 yang berlokasi di Kabupaten Boyolali seluas 117.337 m² (Catatan 8).

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the building in progress represents a residential house of PT Sanur Hasta Griya, a Subsidiary, amounting to Rp 22,429,230,547 and Rp 19,125,255,961, respectively, located in Boyolali Regency with an area of 117,337 m² (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian atas persediaan minimal.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are not insured because management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi yang disajikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 23) terdiri dari:

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of inventories charged to profit or loss which were presented as part of costs of revenues (Note 23) consist of:

	2021	2020	
Perlengkapan	224.458.208	223.117.221	Supplies
Makanan dan minuman pembuka	53.581.851	55.057.775	Opening food and beverages
Total	278.040.059	278.174.996	Total

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	27.372.007.031	-	-	27.372.007.031	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	10.733.487.493	113.100.285	(19.385.000)	10.827.202.778	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	3.690.031.000	-	(1.655.301.000)	2.034.730.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	267.036.850	5.630.900	-	272.667.750	Office equipment and fixtures
Sub-total	42.062.562.374	118.731.185	(1.674.686.000)	40.506.607.559	Sub-total
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use asset:</u>
Tanah	1.086.221.841	-	-	1.086.221.841	Land
Total Biaya perolehan	43.148.784.215	118.731.185	(1.674.686.000)	41.592.829.400	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	11.322.063.902	1.743.987.516	-	13.066.051.418	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	8.937.660.968	1.030.826.501	(19.385.000)	9.949.102.469	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	2.924.122.489	231.747.909	(1.367.801.009)	1.788.069.389	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	262.847.949	9.836.646	-	272.684.595	Office equipment and fixtures
Sub-total	23.446.695.308	3.016.398.572	(1.387.186.009)	25.075.907.871	Sub-total
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use asset:</u>
Tanah	213.393.504	197.990.049	-	411.383.553	Land
Total Akumulasi Penyusutan	23.660.088.812	3.214.388.621	(1.387.186.009)	25.487.291.424	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	19.488.695.403			16.105.537.976	Net Book Value

	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	27.372.007.031	-	-	27.372.007.031	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	10.750.345.783	41.648.110	(58.506.400)	10.733.487.493	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	3.690.031.000	-	-	3.690.031.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	245.386.850	21.650.000	-	267.036.850	Office equipment and fixtures
Sub-total	42.057.770.664	63.298.110	(58.506.400)	42.062.562.374	Sub-total
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use asset:</u>
Tanah	115.525.914	970.695.927	-	1.086.221.841	Land
Total Biaya perolehan	42.173.296.578	1.033.994.037	(58.506.400)	43.148.784.215	Total Acquisition Costs

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2020 (lanjutan/ continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>				<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	9.578.076.390	1.743.987.512	-	11.322.063.902
Peralatan dan perabotan pondok wisata	7.963.380.396	1.020.851.445	(46.570.873)	8.937.660.968
Kendaraan	2.574.393.284	349.729.205	-	2.924.122.489
Peralatan dan perlengkapan kantor	245.856.530	16.991.419	-	262.847.949
Sub-total	20.361.706.600	3.131.559.581	(46.570.873)	23.446.695.308
<u>Aset hak-guna:</u>				<u>Right-of-use asset:</u>
Tanah	15.403.455	197.990.049	-	213.393.504
Total Akumulasi Penyusutan	20.377.110.055	3.329.549.630	(46.570.873)	23.660.088.812
Nilai Buku Neto	21.796.186.523			19.488.695.403

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are fully charged to general and administrative expenses (Note 24).

Rincian penghapusan dan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of write-off and sale of fixed assets is as follows:

2021			
	Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap / Write-off of Fixed Assets	Total / Total
Hasil penjualan	650.000.000	-	650.000.000
Harga perolehan	1.655.301.000	19.385.000	1.674.686.000
Akumulasi penyusutan	(1.367.801.009)	(19.385.000)	(1.387.186.009)
Nilai buku neto	287.499.991	-	287.499.991
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25)	362.500.009	-	362.500.009
2020			
	Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap / Write-off of Fixed Assets	Total / Total
Harga perolehan	-	58.506.400	-
Akumulasi penyusutan	-	(46.570.873)	-
Nilai buku neto	-	11.935.527	-
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25)	-	(11.935.527)	-

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 832.105.318 dan Rp 1.562.968.850, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi terdiri atas tanah masing-masing sebesar Rp 65.403.359.400.

Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 37.100 m², yang terletak di Bali.

Rincian Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah seluas 37.100 m² adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan / Description
1.	HGB No. 3 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
2.	HGB No. 4 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan
3.	HGB No. 9 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan,
Total / Total	

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan (*Beach Club*) Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penghapusan aset dalam penyelesaian (proyek *Beach Club*) sebesar Rp 697.035.185 (Catatan 25).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain penghapusan pada tahun 2020.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to Rp 60,000,000,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 832,105,318 and Rp 1,562,968,850, respectively, are still being used by the Group in operations.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

9. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties consist of land amounting to Rp 65,403,359,400, respectively.

Land

Land owned by the Company covering an area of 37,100 m², which is located in Bali.

The details of the Hak Guna Bangunan ("HGB") of land area of 37,100 m² are as follows:

Luas Tanah / Land Area	Berakhirnya hak / Rights expired
30.200 m ²	18 Oktober 2024 / October 18, 2024
2.800 m ²	27 Juni 2025 / June 27, 2025
4.100 m ²	28 September 2025 / September 28, 2025
37.100 m²	

Assets in progress

Assets in progress represent an entertainment district (*Beach Club*) project of the Company.

In 2020, the Company has written-off its assets in progress (*Beach Club* project) amounting to Rp 697,035,185 (Note 25).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment property as of December 31, 2021 and 2020, other than the write-off in 2020.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI SAHAM

	2021
Saldo awal	787.645.500
Penjualan	(787.645.500)
Cadangan penurunan nilai investasi (Catatan 25)	-
Total	-

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan investasi saham MPR di PT Rhadia Nitya ("RN") dengan persentase kepemilikan 19,99% yang diperoleh tahun 2019. RN bergerak di bidang pariwisata kapal pesiar dan berdomisili di Jakarta.

Rincian penjualan investasi adalah sebagai berikut:

	2021
Penjualan investasi	
Harga jual	997.500.000
Nilai tercatat investasi	787.645.500
Keuntungan penjualan Investasi (Catatan 25)	209.854.500

Nilai wajar investasi tersebut tidak tersedia di pasar sehingga diukur berdasarkan penilaian manajemen (hirarki nilai wajar Tingkat 2).

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian persediaan dan/atau jasa lainnya dari pihak ketiga. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 176.905.210 dan Rp 206.461.245.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang lain-lain merupakan utang lain-lain dalam mata uang Rupiah kepada pihak ketiga. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang lain-lain di atas.

10. INVESTMENT IN SHARES

	2020	
Saldo awal	1.785.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penjualan	-	<i>Sale</i>
Cadangan penurunan nilai investasi (Catatan 25)	(997.354.500)	<i>Allowance of Impairment investment (Note 25)</i>
Total	787.645.500	Total

As of December 31, 2020, this account represents an MPR share investment in PT Rhadia Nitya ("RN") with 19.99% ownership obtained in 2019. RN is operated in cruise tourism and domiciles in Jakarta.

Detail of sales of investment in shares is as follows:

	2020	
Penjualan investasi		Sale of investment
Harga jual	-	<i>Sale price</i>
Nilai tercatat investasi	-	<i>Carrying value of investment</i>
Keuntungan penjualan Investasi (Catatan 25)	-	Gain sale of investment (Note 25)

The fair value for these investments are not quoted in the market hence measured based on management's assessment (fair value hierarchy Level 2).

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables denominated in Rupiah currency arising from the purchase of inventories and/or other services from third parties. The balance as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 176,905,210 and Rp 206,461,245, respectively.

No collateral was provided by the Group related to the trade payables above.

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTY

As of December 31, 2021, other payables represent other payables in Rupiah to third party. These payables are non-interest bearing and can be extended by a mutual agreement between two parties.

No collateral was provided by the Group related to the other payables above.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAIN-LAIN

	2021
Jasa pelayanan	68.334.778
Kesejahteraan karyawan	27.061.031
Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata	23.837.958
Total	119.233.767

Liabilitas keuangan lancar lain-lain merupakan liabilitas yang tidak dikenakan bunga dan diselesaikan oleh Kelompok Usaha dalam waktu satu tahun.

13. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	2020	
	44.996.819	Service charges
	24.516.973	Employee's welfare
		Provisions for replacement of furnitures and equipment
	36.575.841	
Total	106.089.633	Total

Other current financial liabilities are non-interest bearing and will be repaid by the Group within one year.

14. BEBAN AKRUAL

	2021
Jasa tenaga ahli	209.000.000
Jasa manajemen (Catatan 26)	152.691.475
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	80.784.164
Total	442.475.639

14. ACCRUED EXPENSES

	2020	
	151.750.000	Professional fee
	42.806.725	Management fee (Note 26)
	20.201.552	Others (Each below Rp 100,000,000)
Total	214.758.277	Total

15. UANG JAMINAN PELANGGAN

	2021
Agoda Company Pte., Ltd (Catatan 26)	805.229.118
Tamu	50.265.539
Total	855.494.657

15. CUSTOMERS' DEPOSITS

	2020	
	1.635.879.942	Agoda Company Pte., Ltd (Note 26)
	71.356.716	Guests
Total	1.707.236.658	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	-
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	41.663.950
Total	41.663.950

16. TAXATION

a. Prepaid tax

	2020	
	1.002.301	Subsidiaries
	32.223.121	Income tax:
	33.225.422	Article 21
		Value Added Tax
Total	33.225.422	Total

b. Utang Pajak

	2021
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	6.605.853
Pasal 23	680.071
Pasal 26	9.216.908
Pajak Pertambahan Nilai	2.251.125
Pajak pembangunan	79.495.497
Total	98.249.454

b. Taxes Payable

	2020	
	-	Subsidiaries
	4.058.708	Income taxes:
	13.273.521	Article 21
	11.073.384	Article 23
	62.784.356	Article 26
		Value Added Tax
		Development tax
Total	91.189.969	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax Benefit

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(5.216.576.123)	(10.698.179.544)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(3.117.557.782)	(4.950.601.287)	Loss before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.099.018.341)	(5.747.578.257)	Loss before income tax of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban imbalan kerja karyawan	(135.380.744)	156.117.781	Employee benefits expense
Aset hak-guna	17.190.176	32.309.253	Right-of-use assets
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Rugi atas penjualan aset keuangan	-	(82.668.953)	Loss on sale of financial assets
Lain-lain	34.782.536	3.145.781.852	Others
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(2.182.426.373)	(2.496.038.324)	Estimated fiscal loss for the current year
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2016	(1.320.409.145)	(1.320.409.145)	Year 2016
Tahun 2017	(1.616.196.435)	(1.616.196.435)	Year 2017
Tahun 2018	(1.285.553.658)	(1.285.553.658)	Year 2018
Tahun 2019	(2.236.986.626)	(2.236.986.626)	Year 2019
Tahun 2020	(2.496.038.324)	-	Year 2020
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(11.137.610.561)	(8.955.184.188)	Accumulated fiscal loss at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dalam posisi rugi fiskal, karenanya, tidak ada pengakuan beban pajak penghasilan badan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company was in fiscal loss position, hence, no current corporate income tax was recognized.

Estimasi rugi fiskal di atas menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The estimated fiscal loss above were used as the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax benefit and loss before income tax by applying applicable tax rate is as follows:

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax Benefit (continued)

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(5.216.576.123)	(10.698.179.544)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16e)	1.147.646.747	2.353.599.500	Tax calculated at applicable tax rate (Note 16e)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.652.157)	(673.884.838)	Tax effect of non-deductible expenses
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 16d)	-	(262.619.615)	Adjustment due to change in tax rate (Note 16d)
Penyesuaian pajak tangguhan Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(219.417.990)	7.326.242	Adjustment deferred tax Unrecognized deferred tax assets
Lain-lain	(480.133.802)	(549.128.431)	Others
	(1.920.529)	19.561.470	
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	438.522.269	894.854.328	Deferred income tax benefit - net

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to the Profit or Loss	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	290.490.012	-	-	-	290.490.012	Fiscal loss
Aset tetap	7.108.036	3.781.839	-	-	10.889.875	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	207.354.421	(29.783.764)	-	24.835.028	202.405.685	Employee benefits liability
Sub-total	504.952.469	(26.001.925)	-	24.835.028	503.785.572	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	2.270.330.021	637.136.359	-	-	2.907.466.380	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	139.746.127	(2.128.787)	-	(79.731.559)	57.885.781	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai investasi	219.417.990	-	(219.417.990)	-	-	Allowance for impairment investment
Cadangan penurunan nilai piutang	6.368.960	37.390.274	-	-	43.759.234	Allowance for impairment losses
Aset tetap	5.246.046	11.544.338	-	-	16.790.384	Fixed assets
Sub-total	2.641.109.144	683.942.184	(219.417.990)	(79.731.559)	3.025.901.779	Sub-total
Total	3.146.061.613	657.940.259	(219.417.990)	(54.896.531)	3.529.687.351	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2020		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income
Perusahaan			
Rugi fiskal	330.102.286	-	-
Aset tetap	-	7.108.036	-
Liabilitas			
imbalan			
kerja	151.164.373	34.345.912	39.983.861
Sub-total	481.266.659	41.453.948	39.983.861
Entitas anak			
Rugi fiskal	1.576.994.173	875.248.907	-
Liabilitas			
imbalan			
kerja	117.418.236	13.691.447	22.726.632
Cadangan			
penurunan			
nilai	-	219.417.990	-
Cadangan			
penurunan			
nilai	10.002.166	(2.432.946)	-
Aset tetap	2.815.558	2.768.355	-
Sub-total	1.707.230.133	1.108.693.753	22.726.632
Total	2.188.496.792	1.150.147.701	62.710.493

SHG, Entitas Anak, tidak mengakui pajak tangguhan karena entitas anak menghitung beban pajak penghasilannya menggunakan pajak final.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan sebesar Rp 480.133.802 belum diakui sehubungan dengan akumulasi rugi pajak sebesar Rp 2.182.426.373 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa akumulasi rugi pajak tersebut akan berakhir antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2026.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan dan entitas anaknya di masa mendatang.

e. Perubahan Pajak Baru

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
				The Company
	(39.612.274)	-	290.490.012	Fiscal loss
	-	-	7.108.036	Fixed assets
				Employee
				benefits
	(18.139.725)	-	207.354.421	liability
	(57.751.999)	-	504.952.469	Sub-total
				Subsidiaries
	(189.239.301)	7.326.242	2.270.330.021	Fiscal loss
				Employee
	(14.090.188)	-	139.746.127	benefits
				liability
				Allowance for
				impairment
				investment
				Allowance for
				impairment
				losses
	(1.200.260)	-	6.368.960	Fixed assets
	(337.867)	-	5.246.046	
	(204.867.616)	7.326.242	2.641.109.144	Sub-total
	(262.619.615)	7.326.242	3.146.061.613	Total

SHG, the Subsidiary, did not recognize deferred taxes because the subsidiary calculates its income tax expense using final tax.

As of 31 December 2021, deferred tax assets amounted to Rp 480,133,802 have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 2,182,426,373 because the Company's management believe the accumulated tax losses will expire from 2022 to 2026.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's and its subsidiaries' future taxable income.

e. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rate Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH") Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - 2) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - 3) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - 1) 11% berlaku 1 April 2022;
 - 2) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rate (continued)

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH") The points of change include the following:
 - 1) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - 2) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - 3) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
 The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - 1) 11% effective April 1, 2022;
 - 2) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022 (Catatan 33).

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022 (Note 33).

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

17. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa masing-masing yaitu 30 tahun dan 5 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak penyewa atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	928.983.255
Penambahan	-
Pembayaran	(209.183.729)
Penambahan bunga	40.858.121
Saldo akhir tahun	760.657.647
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	214.568.560
Bagian Jangka Panjang	546.089.087

17. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of buildings and land used in its operations. Leases of building generally have lease terms 30 and 5 years, respectively. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2020	
		Beginning at the beginning of the year
		Additions
		Payments
		Accretion of interest
		Balance at end of year
		Less current portion
		Non-current Portion

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu KKA Muh. Imam Basuki dan Rekan dengan laporannya masing-masing bertanggal 25 Februari 2022 dan 29 Januari 2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2021
Umur pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat bunga diskonto per tahun	4,92% - 7,38%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI-III-2019

Rincian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Beban yang diakui dalam laba:	
Biaya jasa kini	86.420.850
Biaya bunga neto	101.735.661
Biaya jasa lalu	(351.338.035)
Sub-total	(163.181.524)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(207.160.224)
Total	(370.341.748)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	1.694.615.227
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 24)	(163.181.524)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(207.160.224)
Saldo akhir tahun	1.324.273.479

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	
Kenaikan 1%	(57.286.757)
Penurunan 1%	63.715.227

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized employee benefits liability based on the calculation of an independent actuary, KKA Muh. Imam Basuki dan Rekan, in its actuary report dated February 25, 2022 and January 29, 2021 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

	2020	
55 tahun / years		Normal pension age
5,38% - 6,92%		Annual discount rate
6%		Annual increase in salary rate
TMI-III-2011		Mortality rate (Indonesia Mortality Table - TMI)

The details of the employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	2020	
162.855.010		Expense recognized in profit or loss:
74.892.733		Current service cost
-		Interest cost
237.747.743		Past service cost
		Sub-total
358.142.937		Remeasurements recognized in other comprehensive income:
		Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
595.890.680		Total

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	2020	
1.098.724.547		Balance at beginning of year
237.747.743		Employee benefit expense for the year (Note 24)
358.142.937		Remeasurement of employee benefits liability
1.694.615.227		Balance at the end of the year

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2020	
(53.431.044)		Discount rate
63.323.379		Increase 1%
		Decrease 1%

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2021	2020	
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	63.992.259	61.771.293	Increase 1%
Penurunan 1%	(56.957.453)	(52.858.861)	Decrease 1%
Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			<i>Expected maturity analysis of employee benefits payments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:</i>
	2021	2020	
Dalam waktu 1 tahun	275.131.250	529.115.000	Within 1 year
Lebih dari 5 tahun	1.049.142.229	1.165.500.227	More than 5 year
Saldo akhir	1.324.273.479	1.694.615.227	Ending balance
Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:			<i>Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:</i>
	2021	2020	
Dalam waktu 1 tahun	918.787.500	1.253.327.500	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	115.937.500	-	Between 1 and 2 year
Antara 2 dan 5 tahun	-	158.287.150	Between 2 and 5 year
Lebih dari 5 tahun	3.094.342.045	5.718.314.987	More than 5 year
Saldo akhir	4.129.067.045	7.129.929.637	Ending balance

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	3.000.000.000	45,71%	60.000.000.000	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Tn. Edy Suwarno				Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing	361.264.300	5,51%	7.225.286.000	Al Jap L Sing
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	3.201.235.700	48,78%	64.024.714.000	Public (each owned below 5%)
Total	6.562.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2021
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 2.962.500.000) (Catatan 1b)	1.650.000.002
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.337.932.789
Total	7.987.932.791

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020	
	1.650.000.002	Additional paid-up capital through public offering (net of stock issuance cost of Rp 2,962,500,000) (Note 1b)
	6.337.932.789	Difference in business combination of entities under common control (Note 1d)
Total	7.987.932.791	Total

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan kepentingan nonpengendali untuk Eveline Listijosuputro masing-masing sebesar Rp 102.843.374 dan Rp 110.885.922.

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	110.885.922
Rugi neto tahun berjalan	(8.843.445)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	800.897
Saldo akhir tahun	102.843.374

21. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2021 and 2020 this account consists of non-controlling interests for Eveline Listijosuputro amounting to Rp 102,843,374 and Rp 110,885,920, respectively.

The movements of non-controlling interest are as follows:

	2020	
	124.619.778	Balance at beginning of year
	(13.464.829)	Net loss for the year
	(269.027)	Other comprehensive income (loss)
Balance at end of the year	110.885.922	

22. PENDAPATAN NETO

	2021
Jasa pondok wisata Kamar	2.878.367.091
Lain-lain	403.678.016
Penjualan makanan dan minuman	727.156.192
Total	4.009.201.299

22. NET REVENUES

	2020	
	2.860.840.077	Cottage services Room
	134.664.981	Others
	752.936.270	Sale of food and beverages
Total	3.748.441.328	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pasar atau area geografis atas pendapatan Kelompok Usaha adalah domestik.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the market or geographic area of the Group's revenue is domestic.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pembeli dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no transactions with buyers with total sales amount which is more than 10% of total consolidated revenues.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021
Gaji dan tunjangan karyawan	936.194.018
Perlengkapan dan peralatan	224.458.208
Beban langsung	173.095.592
Binatu	96.677.005
Komunikasi	55.577.785
Makanan dan minuman	
pembuka	53.581.851
Hiburan	34.376.619
Transportasi	13.785.288
Lain-lain (masing-masing	
dibawah Rp 10.000.000)	17.513.471
Total	1.605.259.837

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

24. BEBAN USAHA

	2021
<u>Penjualan dan Pemasaran</u>	
Jasa pemasaran	138.435.210
Komisi	83.635.132
Iklan dan promosi	18.012.794
Lain-lain (masing-masing	
di bawah Rp 50.000.000)	11.702.218
Sub-total	251.785.354
<u>Umum dan Administrasi</u>	
Penyusutan aset tetap	
(Catatan 8)	3.214.388.621
Gaji dan tunjangan lainnya	1.660.920.498
Telepon, listrik dan air	679.769.730
Perijinan dan retribusi	635.051.420
Jasa tenaga ahli	350.582.502
Alat tulis kantor	331.894.696
Jasa manajemen	238.599.843
Perbaikan dan	
pemeliharaan	180.282.781
Pajak	76.740.109
Imbalan kerja (Catatan 18)	(163.181.524)
Lain-lain (masing-masing	
dibawah Rp 70.000.000)	493.364.726
Sub-total	7.698.413.402
Total	7.950.198.756

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

23. COSTS OF REVENUES

2020	
1.015.739.970	Salaries and allowances
223.117.221	Supplies and equipment
233.079.545	Direct costs
89.636.551	Laundry
57.831.729	Communication
	Opening food and
55.057.775	beverages
33.810.816	Entertainment
17.897.744	Transportation
	Others (each below
22.230.746	Rp 10,000,000)
1.748.402.097	Total

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no total transactions with suppliers which are more than 10% of total consolidated revenues.

24. OPERATING EXPENSES

2020	
	<u>Selling and Marketing</u>
130.317.188	Marketing fee
137.170.750	Commission
52.924.745	Advertising and promotion
	Others (each below
60.834.764	Rp 50,000,000)
381.247.447	Sub-total
	<u>General and Administration</u>
	Depreciation of fixed assets
	(Note 8)
3.329.549.630	Salaries and other allowance
1.968.233.604	Telephone, electricity and water
544.158.245	Licences and retribution
762.189.676	Professional fee
323.756.628	Office stationery
398.830.140	Management fee
222.008.477	Repair and
	maintenance
241.242.845	Taxes
296.212.247	Employee benefits (Note 18)
237.747.743	Others (each below
	Rp 70,000,000)
417.762.648	
8.741.691.883	Sub-total
9.122.939.330	Total

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no total transactions with suppliers which are more than 10% of total consolidated revenues.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2021
Keuntungan (kerugian) penghapusan dan penjualan aset tetap (Catatan 8)	362.500.009
Keuntungan penjualan investasi (Catatan 10)	209.854.500
Keuntungan perubahan mata uang asing - neto	8.378.883
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(169.955.789)
Penghapusan uang muka proyek	-
Cadangan penurunan nilai investasi (Catatan 10)	-
Penghapusan aset dalam penyelesaian (Catatan 9)	-
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Hibah pemerintah	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	(33.870.744)
Neto	376.906.859

Pada tanggal 23 November 2020, MPR, entitas anak mendapatkan hibah dari Pemerintah Kabupaten Badung sebesar Rp 282.000.000 untuk tujuan menyelesaikan gangguan keuangan serta pemulihan sebagai akibat pandemi Covid-19.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani "Perubahan II Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Tanah Pemda Tingkat I Bali di Mertasari, Sanur, Bali" yang memberi Perusahaan hak untuk mengusahakan dan/atau menggunakan sebidang tanah seluas 3.563 m² dengan harga sewa atas penggunaan tanah tersebut sebesar Rp 50.000/ m² dengan kenaikan 3% per tahun.

Jangka waktu untuk memanfaatkan dan/atau menggunakan tanah tersebut adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2015 dan berakhir pada 25 Januari 2020. Perjanjian ini diperpanjang setiap 5 tahun dan telah diperpanjang pada tanggal 10 Desember 2020, untuk 5 tahun kedepan sehingga masa sewa berakhir pada 27 Januari 2025.

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2020	
	(11.935.527)	Gain (loss) on write-off and sales of fixed assets (Note 8)
	-	Gain on sale of investment (Note 10)
	105.808.488	Gain foreign exchange - net
	-	Allowance for impairment loss (Note 5)
	(2.100.125.057)	Write-off of advances for projects
	(997.354.500)	Provision for impairment investment (Note 10)
	(697.035.185)	Write-off its assets in progress (Note 9)
	11.058.846	Recovery for impairment of trade receivables (Note 5)
	282.000.000	Government grants
	(130.522.121)	Others (each below Rp 10,000,000)
Net	(3.538.105.056)	Net

On November 23, 2020, MPR, a subsidiary, received a grant from the Badung Regency Government amounting to Rp 282,000,000 for the purpose of resolving financial disruptions and recovery as a result of the Covid-19 pandemic.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. On February 25, 2016, the Company signed "Amendment II to Cooperation Agreement for the Development of Land of Provincial Government in Mertasari, Sanur, Bali" which give the Company the right to exploit and/or use a parcel of land of 3,563 m² with rent price for such land used of Rp 50,000/ m² with 3% annual increase.

The period to utilize and/or use the land is 5 years, starting from January 26, 2015 and ended on January 25, 2020. This agreement is renewed every five years up to 2025 and it was extended on December 10, 2020, for another 5 years hence the lease term will end on January 27, 2025.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak, MPR

a. Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal Januari 2014, MPR mengadakan Perjanjian Pengelolaan Hotel, dengan Lifestyle Retreats dimana Lifestyle Retreats akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian pondok wisata. Sebagai kompensasi, MPR akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 4% dari pendapatan bruto, dan biaya insentif manajemen sebesar 8%-12% dari laba bruto operasional pondok wisata yang telah disesuaikan dan biaya pemasaran, sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal operasional hotel, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

b. Perjanjian Kerjasama

Eveline Listijosuputro

Pada bulan Maret 2008, MPR menandatangani perjanjian kerjasama untuk menyewa sebidang tanah seluas 7.000m² yang terletak di Kerobokan, Bali dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No.6839/Kerobokan dari Ibu Eveline Listijosuputro sejumlah Rp 150.000.000, efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. MPR sudah membayar sewa tersebut pada tahun 2012.

Pada tanggal 5 Desember 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 30 tahun mendatang sampai dengan 31 Desember 2046 dan harga sewa baru sebesar Rp 10.000.000 per tahun dan dibayarkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Juli tiap tahun.

Selain itu, para pihak sepakat MPR akan membangun pondok wisata, perlengkapan dan sarana penunjangnya yang dibangun di atas tanah yang berlokasi di Kerobokan, Bali dan mengelola pondok wisata tersebut selama jangka waktu sewa. Setelah berakhirnya perjanjian, MPR akan menyerahkan seluruh bangunan pondok wisata beserta perlengkapan dan sarana penunjang lainnya pada Ibu Eveline Listijosuputro tanpa adanya kewajiban untuk membayar kepada MPR.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary, MPR

a. Management Service Agreement

On January 2014, MPR entered into Hotel Management Agreement with Lifestyle Retreats, wherein Lifestyle Retreats will provide services in connection with cottage's operational activities. As compensation, MPR will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 4% of gross revenue and the incentive management fee amounting to 8%-12% of adjusted operational gross operating profit and marketing expenses, as regulated in the agreement.

This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

b. Cooperation Agreement

Eveline Listijosuputro

In March 2008, MPR signed a cooperation agreement to lease land of 7,000 m² located in Kerobokan village, Bali with Certificate of Ownership ("SHM") No. 6839/Kerobokan from Mrs. Eveline Listijosuputro amounting to Rp 150,000,000, effective since signing date of the agreement until December 31, 2016 and can be renewed upon mutual agreement of both parties. MPR had paid such rental in 2012.

On December 5, 2016, both parties agreed to extend the rental period for another 30 years until December 31, 2046 and the new rental price is Rp 10,000,000 per year and is payable no later than end of July every year.

In addition, both parties agreed that MPR will build resort buildings, related equipment and facilities on land located at Kerobokan, Bali, and operate the resort during rental period. At the end of the agreement, MPR will transfer the whole resort buildings with all related equipment, and facilities to Mrs. Eveline Listijosuputro without any liabilities to pay to MPR.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak, MPR (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Agoda Company Pte., Ltd

Pada bulan Juni 2014, MPR menandatangani perjanjian kerja sama dengan Agoda Company Pte., Ltd., ("Agoda") yang akan bertindak untuk mempromosikan dan melakukan reservasi kepada MPR. MPR menyetujui untuk memberikan komisi kepada Agoda minimal 18% berdasarkan pada tingkat penjualan bruto termasuk semua pajak dan biaya layanan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan oleh kedua belah pihak dan akan diperpanjang secara otomatis pada akhir periode.

MPR dan Agoda menandatangani Agoda Advance Guarantee Program Agreement ("Perjanjian AGP") dengan tanggal efektif pada 9 September 2019 dimana Agoda setuju untuk membayar Rp 2.700.000.000 untuk pemesanan yang akan dilakukan melalui Situs (situs web Agoda dan aplikasi seluler yang dimilikinya, termasuk situs web dan channels pihak ketiga yang digunakannya) sebagai imbalan dari meningkatkannya tingkat pertimbangan. Selama jangka waktu Perjanjian AGP, tingkat pertimbangan untuk semua pemesanan yang dilakukan melalui Situs adalah 28% ("Pertimbangan Jaminan di Muka"). Semua pemesanan yang memenuhi syarat akan tunduk pada Pertimbangan Jaminan di Muka, dan dengan demikian, jumlah karena MPR akan dikompensasikan dengan uang muka yang diterima oleh MPR.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary, MPR (continued)

b. Cooperation Agreement (continued)

Agoda Company Pte., Ltd

In June 2014, MPR signed a cooperation agreement with Agoda Company Pte., Ltd., ("Agoda") who will act to promote and transact reservations with MPR. MPR agreed to give Agoda a minimum of 18% commission based on the gross profit rates inclusive of all taxes and service charges. This agreement shall be valid for one (1) year from the date of signing by the last signatory and shall be renewed automatically at the end of the period.

MPR and Agoda entered into Agoda Advance Guarantee Program Agreement ("AGP Agreement") with effective date on September 9, 2019 in which Agoda agreed to pay on advance of Rp 2,700,000,000 for bookings to be made through the Sites (Agoda websites and mobile applications it owns, including third party websites and channels it engages) in return increased consideration levels. During the term of the AGP Agreement, the considerations rate for all bookings made via the Sites shall be 28% ("Advance Guarantee Consideration"). All eligible bookings will be subject to Advance Guarantee Consideration, and as such, amounts due to MPR will be set-off against the advanced received by MPR.

27. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

	2021	Persentase / Percentage (%)
Gaji dan tunjangan lain		
Komisaris dan direksi	120.000.000	1,57

27. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2020	Persentase / Percentage (%)
Salaries and other allowances Commissioners and directors		
	160.000.000	1,78

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature Relationship	Sifat Transaksi Saldo / Nature Transaction
Komisaris dan Direksi / Commissioners and directors	Gaji dan tunjangan lain / Salaries and other allowances	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / Compensation to commissioners and directors

27. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

28. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pendapatan dari pondok wisata. Tidak ada komponen dari Kelompok Usaha yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

28. SEGMENT INFORMATION

The Group operates in only one business segment which is income from cottage. There is no separate component of the Group which engages in business activities or available separate financial information.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi saham dan liabilitas sewa, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (Catatan 6). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di Bursa Efek Indonesia (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Investasi saham tidak terdapat dalam pasar aktif, sehingga diukur berdasarkan penilaian manajemen (hirarki nilai wajar Tingkat 2) (Catatan 10).

Jumlah tercatat liabilitas sewa dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for financial assets at fair value through other comprehensive income, investment in shares and lease liability, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are recorded at fair value based on quoted prices in an active market (Note 6). The fair value refers to the closing price (closed price) on the last trading day in the Indonesia Stock Exchange (fair value hierarchy Level 1).

Investment in shares is not quoted in active market, thus, measured based on management's assessment (fair value hierarchy Level 2) (Note 10).

The carrying amount of lease liabilities with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

During the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga pasar. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks, credit risk, liquidity risk and market price risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Provisi Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	Total / Total	
Kas dan bank	337.642.479	-	-	-	337.642.479	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	111.525.470	353.665.737	-	(198.905.606)	266.285.601	Trade receivables
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.149.575.400	-	-	-	3.149.575.400	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan lancar lainnya	1.890.926	-	-	-	1.890.926	Other current financial assets
Total	3.600.634.275	353.665.737	-	(198.905.606)	3.755.394.406	Total
	2020					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Provisi Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	Total / Total	
Kas dan bank	1.869.263.721	-	-	-	1.869.263.721	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	81.018.973	224.084.303	-	(28.949.817)	276.153.459	Trade receivables
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.613.937.500	-	-	-	5.613.937.500	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan lancar lainnya	11.672.885	-	-	-	11.672.885	Other current financial assets
Investasi saham	1.785.000.000	-	-	(997.354.500)	787.645.500	Investment in shares
Total	9.360.893.079	224.084.303	-	(1.026.304.317)	8.558.673.065	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2021					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1- 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang usaha	176.905.210	-	-	-	176.905.210	Trade payables
Utang lain-lain	3.115.000.000	-	-	-	3.115.000.000	Other payables
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	119.233.767	-	-	-	119.233.767	Other current financial liabilities
Beban akrual	442.475.639	-	-	-	442.475.639	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	855.494.657	-	-	-	855.494.657	Customers deposits
Liabilitas sewa	225.459.242	241.923.020	458.580.710	(165.305.325)	760.657.647	Lease liabilities
Total	4.934.568.515	241.923.020	458.580.710	(165.305.325)	5.469.766.920	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2020					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1- 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang usaha	206.461.245	-	-	-	206.461.245	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	106.089.633	-	-	-	106.089.633	Other current financial liabilities
Beban akrual	214.758.277	-	-	-	214.758.277	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	1.707.236.658	-	-	-	1.707.236.658	Customers deposits
Liabilitas sewa	219.183.730	245.459.242	670.503.729	(206.163.446)	928.983.255	Lease liabilities
Total	2.453.729.543	245.459.242	670.503.729	(206.163.446)	3.163.529.068	Total

c. Risiko Harga Pasar

c. Market Price Risk

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilainya mencerminkan sekitar 2,82% dan 4,77% dari jumlah aset Kelompok Usaha. Portofolio tersebut seluruhnya dikelompokkan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dimana setiap perubahan harga efek akan memengaruhi ekuitas Kelompok Usaha. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Market price risk is fluctuations risk of financial instrument value as due to changes in the market price. This risk affected to financial assets at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 reflected 2.82% and 4.77% of Group's assets. The portfolios are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income in which each stock price changes would affect the Group's equity. The purpose of management policies about price risk are to reduce and control that risk in acceptable parameters and also reached the rate of return investment optimally.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Related to that, management periodically reviewed about performance of financial assets at fair value through other comprehensive income, evaluation the relevance of that instrument against investment plan of long-term strategy and diversified portfolio.

Nilai dari aset keuangan dalam bentuk saham yang dimiliki oleh Kelompok Usaha (Catatan 6) mempunyai risiko mengalami kenaikan/penurunan yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar. Kelompok Usaha akan mengupayakan untuk meminimumkan risiko ini dengan kebijakan diversifikasi portofolio.

The value of financial assets in the form of shares owned by the Business Group (Note 6) carries the risk of increasing / decreasing due to changes in market prices. The Group will strive to minimize this risk with portfolio diversification policies.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Harga Pasar (lanjutan)

c. Market Price Risk (continued)

Apabila pada tanggal pelaporan, harga saham tersebut meningkat/(menurun) sebesar 10,28%/(10,28%), dimana variabel lain konstan, maka laba komprehensif neto tahun 2021 dan ekuitas Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar Rp 323.776.351/ (Rp 323.776.351), asumsi peningkatan/ (penurunan) tersebut didasarkan pada rata-rata perubahan harga saham yang bersangkutan selama tahun 2021.

If at the reporting date, the price of the stock will increase/(decrease) as much as 10.28%/ (10.28%), in which other variables constant, then net comprehensive income of 2021 and equity of the Group during the date of December 31, 2021 will increase/(decrease) as much as Rp 323,776,351/ (Rp 323,776,351), respectively, assuming investment in increasing/decreasing is based on the average changes in the price of the stock concerned during the year 2021.

d. Manajemen Modal

d. Capital Management

Kelompok Usaha bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pengungkit.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's gearing ratios are as follows:

	2021	2020	
Total liabilitas	6.892.289.853	4.949.334.264	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	337.642.479	1.869.263.721	Less: cash on hand and in banks
Total liabilitas - neto	6.554.647.374	3.080.070.543	Total liabilities - net
Total ekuitas	104.501.405.575	110.956.830.625	Total equity
Rasio pengungkit	0,06	0,03	Gearing ratio

31. RUGI NETO PER SAHAM DASAR

31. BASIC LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic loss per share is as follows:

	2021	2020	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.769.210.409)	(9.789.860.387)	Net loss for the year attributable to owners of the parent
Total rata-rata tertimbang saham	6.562.500.000	6.562.500.000	Weighted average number of shares outstanding
Rugi neto per saham dasar	(0,73)	(1,49)	Basic loss per share

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan aset tetap - aset hak guna dari liabilitas sewa	-	970.695.927
Penambahan bunga pada liabilitas sewa	40.858.121	49.993.636

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

Additions to fixed assets - right-of-use assets from lease liability
Accretion of interest of lease liabilities

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas sewa	928.983.255	(209.183.729)	40.858.121	760.657.647	Lease liabilities
	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas sewa	111.384.692	(203.091.000)	1.020.689.563	928.983.255	Lease liabilities

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 21 Januari 2022, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.3/PMK.03/2022 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 dan mencabut PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021. Terkecuali PPh pasal 21, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPh final Jasa Konstruksi. Jangka waktu pemberian insentif berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022 (Catatan 16e).

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

In January 21, 2022, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance has issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.3/PMK.03/2022 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 and revoked PMK No.9/PMK.03/ 2021 as amended several times with the latest amendment by PMK No.149/PMK.03/2021. With the exception for PPh 21, the taxes that are given incentives are PPh 22 imports, installments of PPh 25 and PPh final of Construction Services. The incentive period is valid until June 30, 2022 or for the tax period of January until June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 (Note 16e).

34. DEFISIT

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk melangsungkan usahanya. Kelompok Usaha mengalami penurunan kinerja operasional sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

34. DEFICITS

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred a decline in operational performance as a result of the Covid-19 pandemic.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. DEFISIT (lanjutan)

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Kelompok Usaha mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengurus perizinan analisis dampak lingkungan (amdal) dan proses sertifikat induk yang di targetkan 2022 akan melakukan penjualan rumah baik Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) maupun komersil milik SHG, Entitas Anak.
2. Meningkatkan jumlah *occupancy rate* Pondok Wisata (The Santai) untuk menaikkan pendapatan dengan membuka kembali paket menginap bulanan milik MPR, Entitas Anak.
3. Melakukan penyesuaian harga penyewaan pondok wisata milik MPR, Entitas Anak, dengan harga domestik, sementara bersiap menghadapi kenaikan wisatawan asing dengan dibukanya penerbangan internasional.
4. Meningkatkan efisiensi terhadap biaya operasional Pondok Wisata (The Santai) milik MPR, Entitas Anak.

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Januari 2022
 - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
 - Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
 - Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
 - PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

34. DEFICITS (continued)

In response to such conditions, the Group took the following activities:

1. Obtain the enviromental license and certificate process which is targeted in 2022 to sell houses, both Housing Financing Liquidity Facilities (FLPP) and commercial owned by SHG, the Subsidiary.
2. Increase the occupancy rate of cottages (The Santai) to increase revenue by offering packages for monthly stays owned by MPR, the Subsidiary.
3. Adjust the rental price of cottages owned by MPR, the Subsidiary, to domestic prices, while preparing for the increase of tourists from abroad due to the opening of international flights.
4. Improve efficiency in the operational costs of cottages (The Santai) owned by MPR, the Subsidiary.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

- 1) January 1, 2022
 - Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
 - Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
 - Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
 - PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)
 - PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
 - PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Adjustment)

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

3) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

2) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results Before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

3) January 1, 2025

- PSAK No. 74 : Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

